

**HAMBATAN GURU PPK_n DALAM MENGKONVERSIKAN
NILAI SKALA ANGKA MENJADI HURUF PADA KURIKULUM 2013
DI SMAN 1 INDRALAYA DAN SMAN 2 TANJUNG RAJA**

SKRIPSI

oleh
Kurniasari
NIM: 06111005007

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA
2016**

**Hambatan Guru PPKn Dalam Mengkonversikan Nilai
Skala Angka menjadi Huruf pada Kurikulum 2013
di SMAN 1 Indralaya dan SMAN 2 Tanjung Raja**

SKRIPSI

oleh
Kurniasari
NIM: 06111005007

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing I,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP 196911151994012001

Pembimbing II

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP 197603052002121011

Mengetahui:

Ketua Jurusan IPS,

Dr. Palida, M.Si
NIP 196527091987032002

Ketua Program Studi,

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP 197603052002121011

**Hambatan Guru PPKn Dalam Mengkonversikan Nilai
Skala Angka menjadi Huruf pada Kurikulum 2013
di SMAN 1 Indralaya dan SMAN 2 Tanjung Raja**

oleh
Kurniasari
NIM: 06111005007

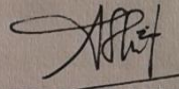
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Juli 2016

TIM PENGUJI

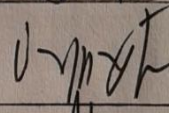
1. Ketua : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.



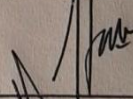
2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H.



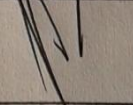
3. Anggota : Dr. Hj Umi Chotimah, M.Pd.



4. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.

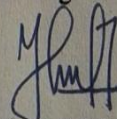


5. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si.



Inderalaya, Agustus 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniasari

NIM : 06111005007

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Hambatan Guru PPKn dalam Mengkonversikan Nilai Skala Angka menjadi Huruf pada Kurikulum 2013 di SMAN 1 Indralaya dan SMAN 2 Tanjung Raja" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Kurniasari

NIM. 06111005007

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H. sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, MA.,Ph.D., selaku dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri serta Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

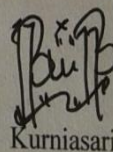
Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rasniah, MM. selaku kepala SMA Negeri 1 Indralaya dan Bapak Ismail Mayuza, M.Pd. selaku kepala SMA Negeri 2 Tanjung Raja yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, Agustus 2016

Penulis,



Kurniasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK INDONESIA.....	xiii
ABSTRAK INGGRIS	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kurikulum 2013.....	8
2.1.1 Pengertian Kurikulum 2013	8
2.1.2 Elemen Perubahan Kurikulum 2013	9
2.2 Penilaian Kurikulum 2013.....	11
2.2.1 Pengertian Penilaian Otentik Kurikulum 2013.....	11
2.2.2 Prinsip-Prinsip dan Pengetahuan Penilaian yang harus dikuasai Guru dalam Penilaian Kurikulum 2013	11
2.2.3 Teknik dan Instrumen Penilaian Kurikulum 2013	13
2.2.4 Skala Nilai pada Raport Kurikulum 2013	15
2.2.5 Petunjuk teknis Penilaian Kurikulum 2013.....	16
2.2.6 Pengaturan Beban Belajar Kurikulum 2013.....	18

2.2.7	Kriteria Ketuntasan Minimal dalam Penilaian Kurikulum 2013	20
2.3	Kerangka Berfikir	21
2.4	Alur Penelitian	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian	23
3.1.1	Variabel Penelitian	23
3.1.2	Defenisi Operasional Variabel	24
3.2	Situasi Sosial dan Informan Penelitian	25
3.2.1	Situasi Sosial	25
3.2.2	Informan Penelitian	26
3.3	Langkah-langkah Penelitian	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data	28
3.4.1	Teknik Dokumentasi	28
3.4.2	Teknik Wawancara	28
3.4.3	Teknik Observasi	29
3.5	Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif	31
3.5.1	Uji <i>Credibility</i>	31
3.5.2	Uji <i>Transferability</i>	31
3.5.3	Uji <i>Dependability</i>	32
3.5.4	Uji <i>Confirmability</i>	32
3.6	Teknik Analisis Data	33
3.6.1	Reduksi Data	33
3.6.2	Penyajian Data	33
3.6.3	Penarikan Kesimpulan	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Deskripsi Data Dokumentasi	36
4.1.1.1	Profil SMA Negeri 1 Indralaya	36

4.1.1.2	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Indralaya.....	38
4.1.2.1	Profil SMA Negeri 2 Tanjung Raja	39
4.1.2.2	Visi dan Misi SMA Negeri 2 Tanjung Raja	41
4.1.2	Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	41
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Wawancara	43
4.2.2	Analisis Data Hasil Wawancara	54
4.3.1	Deskripsi Data Hasil Observasi	57
4.3.1.1	Deskripsi Data Observasi Pembuatan Instrumen Penilaian.....	58
4.3.1.2	Deskripsi Data Obsevasi Pelaksanaan Penskoran dan Pemberian Nilai (Saat Proses Pembelajaran) 58	
4.3.1.3	Deskripsi Data Obsevasi Pelaksanaan Pengolahan Nilai.....	59
4.3.1.4	Deskripsi Data Obsevasi Analisis (Penentuan Nilai Akhir).....	59
4.3.1.5	Deskripsi Data Obsevasi Interpretasi Nilai (Pembuatan Laporan Hasil Belajar) dan Evaluasi Program Pembelajaran	59
4.3.2	Analisis Data Hasil Observasi	61
4.3.3	Pembahasan	65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	75
5.2	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ruang Lingkup Penilaian.....	14
Tabel 2.2 Klasifikasi Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian Kurikulum 2013 .	15
Tabel 2.3 Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar.....	17
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	24
Tabel 3.2 Informan Penelitian	27
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Indralaya	37
Tabel 4.3 Data Pegawai SMA SMA Negeri 1 Indralaya	37
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Indralaya	38
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Tanjung Raja	39
Tabel 4.6 Data Pegawai SMA SMA Negeri 2 Tanjung Raja	40
Tabel 4.7 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 2 Tanjung Raja	40
Tabel 4.8 Data Informan	42
Tabel 4.9 Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara (Tiga Informan)	43
Tabel 4.10 Jadwal Pelaksanaan Observasi	57
Tabel 4.11 Persentase Data Hasil Observasi Guru Jawaban “Ya”	60
Tabel 4.12 Persentase Data Hasil Observasi Guru Jawaban “Tidak”	61
Tabel 4.13 Kriteria Interval Penilaian	65

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 2.2 Alur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Pengajuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Dosen Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Peserta Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Dosen Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Peserta Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 16 : Daftar Hadir Dosen Ujian Akhir Program
- Lampiran 17 : Daftar Hadir Peserta Ujian Akhir Program
- Lampiran 18 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 19 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 21 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 22 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 23 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 24 : Instrumen Wawancara Triangulasi
- Lampiran 25 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi
- Lampiran 26 : Instrumen Observasi
- Lampiran 27 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 28 : Instrumen Penilaian Guru
- Lampiran 29 : Laporan Hasil Belajar Peserta Didik

Lampiran 30 : Surat Edaran Diknas Ogan Ilir

Lampiran 31 : Foto-foto Pada Saat Penelitian

Lampiran 32 : Kartu Pembimbingan Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan guru PPKn dalam mengkonversikan sistem penilaian dari skala angka menjadi skala huruf pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Indralaya dan SMA Negeri 2 Tanjung Raja mulai dari proses pembuatan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan nilai, analisis dan interpretasi data hasil pengolahan nilai. Informan pada penelitian berjumlah tiga orang guru PPKn yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji *credibility*, uji *transperability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa diperoleh persentase 48% yaitu termasuk kategori kurang baik.

Kata kunci: Sistem penilaian skala angka dan skala huruf, Kurikulum 2013.

ABSTRACT

The objectives of study is to know the problem of civics teacher to convert the assessment system on the scale of number into the scale of letter by using the curriculum of 2013 in SMA Negeri 1 Indralaya and SMA Negeri 2 Tanjung Raja. It start from the instrument of assessment process, the implementation of the assessment, the processing of value, the analysis and the interpretation result of the data of the processing of value. The Informants of this study consist of three people by the *PPKn* (Pancasila and Civics Education) teachers. They are obtain by using purposive sampling technique. This research uses case study method with qualitative approach. The techniques of collecting the data are documentation, interview and observation. The validity test of the data use credibility test, transperability test, dependability test and confirmability test. The technique of analyzing the data is data reduction, data presentation and conclusion. Based on the observation analysis, it is show that the percentage it is obtain that 48% are unfavorable category.

Keywords: The assessment system of the scale of number and the scale of letter, the curriculum of 2013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyempurnaan dan pergantian kurikulum di Indonesia bukanlah hal yang baru karena sudah beberapa kurikulum yang diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), disisi lain terdapat beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan pemerintah. Pemberlakuan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Satuan Pendidikan yang melaksanakan kurikulum 2013 sejak semester pertama tahun pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan kurikulum 2006 mulai semester kedua tahun pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari kementerian untuk melaksanakan kurikulum 2013.
- b. Satuan pendidikan dasar dan menengah yang telah melaksanakan kurikulum 2013 selama tiga semester tetap melaksanakan kurikulum 2013. (Berdasarkan Pasal 1 dan Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 dan Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 179342/MPK/KR/2014 Tanggal 5 Desember 2014 perihal Pelaksanaan Kurikulum 2013)

Dengan diberlakukannya peraturan tersebut menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah, oleh karena itu penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan untuk sekolah yang memiliki akreditasi A atau dilaksanakan oleh sekolah yang telah melaksanakan kurikulum 2013 selama tiga semester. Penerapan kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap dengan beberapa penyesuaian, karena terdapat perubahan-perubahan di beberapa aspek salah satunya dalam aspek penilaian.

Guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi tugasnya sebagai seorang pendidik, seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 (dalam Pustaka Mahardika, 2015:3) bahwa tugas seorang guru:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Jika dikaitkan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 maka dalam melaksanakan tugasnya guru harus memahami beberapa perbedaan konsep antara kurikulum sebelumnya (kurikulum KTSP) dan kurikulum 2013. Salah satu elemen perubahan dalam kurikulum 2013 adalah dalam aspek penilaian, dalam hal ini guru memiliki tugas untuk menilai dan mengevaluasi peserta didik yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam melakukan penilaian karena penilaian adalah bagian terpenting dalam pendidikan, selain itu penilaian juga merupakan salah satu faktor penting untuk mengukur perbaikan kurikulum dan program pendidikan. Hal ini berarti penilaian menjadi dasar yang kuat bagi perbaikan kurikulum atau program pendidikan, karena jika dilakukan tanpa didasarkan pada hasil penilaian yang sistematis terhadap kurikulum maupun program pendidikan sebelumnya kerap kali menjadi kurang maksimal hasilnya. Dengan mengadakan penilaian, akan dapat diketahui tingkat pencapaian keberhasilan kurikulum.

Aspek penilaian pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 lebih diarahkan pada penilaian pengetahuan, sementara pada kurikulum 2013 aspek penilaian yaitu penilaian otentik. Karakteristik penilaian otentik yang diterapkan dalam kurikulum 2013 seperti yang dikemukakan oleh Kurniasih dan Sani (2014: 48):

“Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013”.

Dalam penerapannya, penilaian menekankan tercapainya tiga kompetensi siswa yakni kompetensi berbasis sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik). Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 sistem penilaiannya menggunakan skala angka, yakni skala bebas,

skala 1-10 maupun skala 1-100. Masing-masing dari skala tersebut tentu memiliki dampak positif maupun negatif dalam penerapannya, untuk itu guru diberikan kebebasan untuk menerapkan sesuai keinginannya. Berbeda dari kurikulum sebelumnya, pada kurikulum 2013 sistem penilaiannya menggunakan skala huruf. Berikut ini penjelasan mengenai penilaian skala huruf seperti yang dikemukakan oleh Sudijono (2013:313) yaitu:

“Dalam dunia pendidikan formal di tanah air kita, nilai standar yang dipergunakan pada lembaga pendidikan tingkat dasar dan tingkat menengah adalah nilai standar berskala sebelas (*stanel*), sedangkan pada lembaga pendidikan tinggi, pada umumnya digunakan nilai standar berskala lima (*stanfive*) atau nilai huruf”.

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa penilaian menggunakan skala huruf umumnya diterapkan di tingkat universitas, akan tetapi untuk tingkat sekolah dasar dan menengah, penilaian skala huruf ini merupakan penilaian yang baru diterapkan dan memiliki kategori tertentu untuk masing-masing huruf yang digunakan. Menurut Arikunto (2013:280) mengemukakan bahwa:

“Penggunaan huruf dalam penilaian akan terasa lebih tepat digunakan karena ditafsirkan sebagai arti perbandingan. Huruf tidak menunjukkan kuantitas, tetapi dapat digunakan sebagai simbol untuk menggambarkan kualitas. Oleh karena itu, dalam mengambil jumlah atau rata-rata, akan dijumpai kesulitan. Padahal dalam pengisian rapor, kita tidak terlepas dari pekerjaan mengambil rata-rata”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sistem penilaian menggunakan skala huruf merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menilai sesuatu secara spesifik, dan digunakan dalam menghitung hasil belajar peserta didik untuk seluruh matapelajaran termasuk matapelajaran PPKn, yakni matapelajaran yang ada dalam setiap jenjang sekolah, salah satunya adalah jenjang pendidikan menengah dalam hal ini satuan pendidikan sekolah menengah atas.

Matapelajaran PPKn merupakan bidang studi yang lebih menekankan pada pendidikan nilai dan moral, tentu tujuan akhirnya adalah pembentukan sikap dan perilaku peserta didik dimana kebiasaan yang sering terjadi adalah kecenderungan peserta didik meniru sikap dan perilaku pendidik melalui interaksi di lingkungan

sekolah, artinya seorang pendidik harus menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, sopan santun dan tentunya yang membawa dampak positif terutama untuk peserta didik sehingga dapat dijadikan teladan karena pada dasarnya sikap dan perilaku seseorang akan menggambarkan sifat seseorang. Salah satu cara untuk melihat sejauh mana seorang pendidik mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik adalah dengan melihat cara pandang dan cara yang dilakukan seorang pendidik dalam proses penilaian, karena di dalam proses tersebut terdapat prinsip-prinsip dasar yang juga merupakan nilai-nilai yang diajarkan di dalam matapelajaran PPKn.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan sistem penilaian dari skala angka menjadi skala huruf. Untuk lebih jelas, peneliti melakukan studi pendahuluan ke sekolah yaitu SMA Negeri 1 Indralaya dengan memberikan angket terkait penerapan Kurikulum 2013 kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru PPKn yang dilaksanakan pada tanggal 11-15 September 2014. Setelah dicermati kembali, peneliti merasa bahwa satu orang guru dari satu sekolah dirasa kurang cukup untuk memenuhi ketepatan data. Hal ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian tentang penilaian dimana akan dibandingkan penerapan sistem penilaian menggunakan skala angka menjadi skala huruf, sehingga peneliti memutuskan untuk menambah sampel penelitian menjadi SMA Negeri Kabupaten Ogan Ilir. Untuk mengetahui SMA Negeri yang masih menerapkan kurikulum 2013, peneliti melakukan studi pendahuluan ke kantor Diknas Pendidikan Ogan Ilir yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2015 dengan melalui proses dokumentasi peneliti mendapatkan data jumlah SMA Negeri di kabupaten Ogan Ilir, jumlah guru PPKn dari seluruh SMA Negeri di kabupaten Ogan Ilir dan Surat Edaran Diknas tentang Pemberlakuan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 yang di keluarkan 7 Januari 2015. Setelah mendapatkan data tersebut, peneliti kembali melakukan studi pendahuluan terkait penerapan kurikulum 2013 ke seluruh SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir yang masih menerapkan kurikulum 2013. Sekolah yang masih menerapkan kurikulum 2013 diantaranya yakni SMA Negeri 1 Indralaya dan SMA Negeri 2 Tanjung Raja, peneliti melakukan studi pendahuluan pada

tanggal 6-18 Februari 2015 dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan terkait penerapan penilaian sesuai kurikulum 2013 kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru PPKn.

Hasil analisis peneliti terkait jawaban responden akan penerapan penilaian dalam kurikulum 2013 yaitu seluruh responden (wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru PPKn) di SMA Negeri 1 Indralaya dan SMA Negeri 2 Tanjung Raja telah menerapkan kurikulum 2013 selama selama tiga semester. Selain itu, seluruh responden (wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru PPKn) di SMA Negeri 1 Indralaya dan SMA Negeri 2 Tanjung Raja juga telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, akan tetapi karena pelatihan dilakukan dalam waktu singkat dan terbatas yakni hanya 1 kali pelatihan membuat guru PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya dan SMA Negeri 2 Tanjung Raja hanya mampu melakukan pengolahan nilai skala huruf sesuai dengan pedoman, namun untuk penerapan penilaian skala huruf sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari pengembangan kurikulum 2013 belum dapat dilakukan secara maksimal, hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala yang di hadapi guru PPKn. Dalam hal penerapan sistem penilaian menggunakan skala huruf, sejauh ini kendala yang di hadapi guru PPKn yang dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil analisis studi pendahuluan yaitu karena terlalu banyak instrumen yang digunakan untuk kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga harus dikonversikan dalam bentuk huruf dan disertai dengan pembuatan deskripsi untuk masing-masing huruf, deskripsi untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib (pramuka) dan deskripsi untuk antar matapelajaran. Kendala lain, guru PPKn salah mengartikan bahwa skala huruf yang digunakan hanya sebagai lambang nilai akhir. Jika dicermati lagi maka sebenarnya nilai merupakan hal yang penting dari akhir proses bukan hanya sekedar lambang saja, hal ini dikarenakan nilai merupakan cerminan dari keberhasilan belajar siswa. Nilai tidak hanya penting bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, akan tetapi dalam pengertian yang lebih luas nilai yang siswa dapat dijadikan tolak ukur bagi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

Jika dilihat dari sisi pengalaman SMA Negeri 1 Indralaya, SMA Negeri 2 Tanjung Raja lebih beruntung karena langsung menerapkan kurikulum ini. Penerapan kurikulum 2013 yang sudah lebih dari satu tahun di SMA Negeri 1 Indralaya dan SMA Negeri 2 Tanjung Raja akan mempermudah peneliti untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan sistem penilaian dari skala angka menjadi skala huruf karena guru tersebut dapat memberikan pendapat mereka melalui pengalaman dalam hal penerapan sistem penilaian menggunakan skala angka pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi skala huruf pada kurikulum 2013. Faktor lain yang juga penting, guru PPKn menyatakan bahwa ia bersedia untuk menjadi narasumber atau informan.

Berdasarkan uraian dan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“Hambatan Guru PPKn dalam Mengkonversikan Nilai Skala Angka Menjadi Huruf Pada Kurikulum 2013 di SMAN 1 Indralaya dan 2 Tanjung Raja”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hambatan guru PPKn dalam mengkonversikan nilai skala angka menjadi huruf pada kurikulum 2013 di SMA 1 Indralaya dan 2 Tanjung Raja?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan guru PPKn dalam mengkonversikan nilai skala angka menjadi huruf pada kurikulum 2013 di SMAN 1 Indralaya dan 2 Tanjung Raja.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yakni:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan sistem penilaian menggunakan skala huruf sesuai dengan pedoman dalam kurikulum 2013.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi para Guru PPKn di SMAN 1 Indaralaya dan 2 Tanjung Raja dalam melaksanakan proses konversi nilai skala huruf.

1.4.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah untuk lebih meningkatkan kinerja guru, selain itu diharapkan juga dapat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

1.4.2.3 Bagi LPTK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pelatihan-pelatihan tentang sistem penilaian dari skala angka menjadi skala huruf pada kurikulum 2013 sehingga dapat menghasilkan tenaga pendidik yang profesional.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih mengetahui dan memahami tentang sistem penilaian dari skala angka menjadi skala huruf pada kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syarwan. (2014). **Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah.** (<http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/download/2158/2111>). Di akses pada 24 Oktober 2015
- Alawiyah, Faridah. (2014). **Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013.**(http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/info_singkat/Info%20Singkat-VI-15-I-P3DI-Agustus-2014-56.pdf). Di akses tanggal 24 Oktober 2015
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. (2015). *Surat Edaran Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Indralaya: Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir
- Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). **Permendikbud No 104 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.** (<http://www.slideshare.net/wincibal/permendikbud-tahun2014-nomor104lampiran-penilaian-hasil-belajar>). Di akses tanggal 6 Januari 2015
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Kata Pena
- Kusaeri. (2014). *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

- Ningsih, Nuroktya. (2012). **Hambatan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 1 Sanden.** (<http://www.jogjapress.com/index.php/Citizenship/article/download/929/473>). Diakses tanggal 1 Juni 2016.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16. (2009). **Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya** (<http://www.menpan.go.id/jdih/permen-kepmen/permenpan-rb/file/277-permenpan-2009-no-016>). Di akses tanggal 27 Februari 2016
- Sariono. (2014). **Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas.** (<http://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/3.3.pdf>). Di akses tanggal 24 Oktober 2015
- Sasi Enggarwati, Nur. (2015). **Kesulitan Guru Sd Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013.** (<http://eprints.uny.ac.id/23481/1/NUR%20SASI%ENGGARWATI11108241031SKRIPSI.pdf>). Di akses tanggal 27 Februari 2016
- Sinambela, Pardomuan Nauli Josip Mario. (2013). **Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran.** (<http://kemahasiswaan.unimed.ac.id/jurnal/JURNAL%20GENERASI%20KAMPUS%20VOLUME%206%20NO%202%20TAHUN%202013.pdf>). Di akses tanggal 24 Oktober 2015
- Sunarti dan Selly Rahmawati. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran.* Yogyakarta: Andi
- Supianto, Anton. (2014). **Persepsi Guru IPS Terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pada SMP Negeri 10 Pontianak).** (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/6671/pdf>). Di akses tanggal 24 Oktober 2015
- Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R & D Cetakan Ke-18.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R & D Cetakan Ke-19.* Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (2015). Yogyakarta: Pustaka Mahardika

Universitas Sriwijaya. (2015). Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Indralaya

Yani, Ahmad. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta